

**KURIKULUM MERDEKA
Pendekatan Pembelajaran Mendalam**

**DOKUMEN KSP
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN**

**TAMAN KANAK-KANAK SITI KHODIJAH 26
TAHUN AJARAN 2025/2026**



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
TK Siti Khodijah 26

Dusun Jatiagung RT 02 RW 19 DESA GUMUKMAS
KEC. GUMUKMAS KAB. JEMBER
2025



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU BINA BAKTI WANITA
“TK SITI KHODIJAH 26”

Dusun Jatiagung RT 02 RW 19 Desa Gumukmas
Kec. Gumukmas Kode Pos 68165 Kabupaten Jember Hp. 085103715833
NPSN : 20556060 Email : tksitikhodijah26gms@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TAMAN KANAK-KANAK SITI KHODIJAH 26
Nomor : 422.1/014/20556060/VII/ 2025

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM TK SITI KHODIJAH 26
DESA GUMUKMAS KEC. GUMUKMAS KAB. JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2025 - 2026

- Kepala Taman Kanak-Kanak Siti Khodijah 26 Jember Provinsi Jawa Timur
- Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Siti Khodijah 26, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
2. Keputusan Rapat bersama Kepala, Guru, pengurus dan Komite TK SITI KHODIJAH 26 Jatiagung Gumukmas tanggal 10 Juli 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK SITI KHODIJAH 26 TENTANG PENETAPAN KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK SITI KHODIJAH 26 TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.

- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-Kanak Siti Khodijah 26 sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gumukmas
Pada tanggal : 10 Juli 2025

Kepala TK Siti Khodijah 26

ANIK LUTHFIYAH, S.Pd.

Tembusan:

1. Penilik Paud Kecamatan Gumukmas
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Siti Khodijah 26 telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor 422.1/014/20556060/VII/ 2025.

Ketua Yayasan

Jember, Juli 2025

Mengetahui,

Kepala TK Siti Khodijah 26

Hj. INAYAH

ANIK LUTHFIYAH, S.Pd.

Tanda Pengesahan
Penilik Paud Kecamatan Gumukmas

SITI FARIDA NUR DIAN, S.Pd
NIP. 196811101992022002

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah dan anugrah-Nya, Taman Kanak-kanak SITI KHODIJAH 26 Desa Gumukmas Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dapat menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan TK SITI KHODIJAH 26 Tahun Pelajaran 2025/2026. Kurikulum ini merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan yang diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai perkembangan IPTEK, seni serta sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**.

Penyusunan Kurikulum ini melalui proses diskusi, workshop dan pembentukan tim penyusun dan pengembang Kurikulum sesuai dengan bidang keilmuan. Kurikulum TK SITI KHODIJAH 26 Desa Gumukmas bersifat kondisional dan tidak bersifat statis. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) tahun pelajaran 2025/2026 kami susun berdasarkan Kemendikbudristek No Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, baik yang terlibat langsung atau tidak langsung dalam penyusunan Kurikulum ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Kurikulum ini belumlah sempurna, namun kami sangat membuka diri seluas – luasnya untuk menerima saran dan kritik yang membangun sehingga dapat memperbaiki kualitas Lembaga kami yg kami tuangkan dalam Kurikulum ini.

Semoga Allah tetap memberikan petunjuk terhadap upaya yang telah, sedang, dan akan kita lakukan untuk peningkatan mutu pendidikan khususnya di Taman Kanak-kanak SITI KHODIJAH 26 Desa Gumukmas Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Gumukmas, 10 Juli 2025
Kepala TK Siti Khodijah 26

ANIK LUTHFIYAH, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SK PENETAPAN KSP	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iiiv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Yuridis	2
C. Landasan Filosofis	4
BAB II KARAKTERISTIK TK SITI KHODIJAH 26.....	6
A. Karakteristik Lingkungan Belajar.....	6
B. Karakteristik Satuan Pendidikan	6
C. Karakteristik Peserta Didik, Pendidik dan Wali Murid.....	8
D. Karakteristik Kemitraan	9
E. Sumber Pendanaan.....	9
BAB III VISI MISI TUJUAN	11
A. Visi.....	11
B. Misi	11
C. Tujuan	11
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan	12
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	14
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam	14
B. Struktur Kurikulum.....	15
C. Pembelajaran Intrakurikuler	16
D. Pembelajaran Projek	17

E. Pembelajaran Ekstrakurikuler	18
F. Pengaturan Waktu Pembelajaran.....	18
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN	20
A. Kerangka Perencanaan	20
B. Capaian Pembelajaran.....	20
C. Rencana Pembelajaran	30
D. Pelaksanaan Pembelajaran	32
E. Asesmen Pembelajaran	35
BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	36
A. Pendampingan dan Evaluasi.....	37
C. Pengembangan Profesional	36
BAB VII PENUTUP.....	39
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
A. SK Tim Pengembang Kurikulum	Error! Bookmark not defined.
B. Contoh Modul Ajar	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-Kanak Siti Khodijah 26 tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di TK Siti Khodijah 26 dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan PM sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada TK Siti Khodijah 26 dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang

cenderung bersifat teacher-centered perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;

13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
21. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;

22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang learning by doing, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya scaffolding dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (Mindful) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (Meaningful) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (Joyful) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

PM di TK Siti Khodijah 26 mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Jawa Timur. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP TK Siti Khodijah 26 diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

BAB I

KARAKTERISTIK TK SITI KHODIJAH 26

A. Karakteristik Lingkungan Belajar

TK SITI KHODIJAH 26 terletak di Dusun Jatiagung RT 002 RW 019 Desa Gumukmas Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. TK SITI KHODIJAH 26 berada di daerah pedesaan yang sebagian besar lingkungannya merupakan daerah persawahan. Karena lingkungan sekolah merupakan daerah pedesaan sehingga budaya gotong royong masih melekat dalam kehidupan sehari hari. Sedangkan untuk mata pencaharian terdiri dari bermacam profesi dan buruh tani sebagian besar merupakan petani. Untuk lokasi sekolah TK SITI KHODIJAH 26 berada dalam satu lahan dengan MI AL-ISHLAH.

B. Karakteristik Satuan Pendidikan

Profil Sekolah

A. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah | : TK SITI KHODIJAH 26 |
| 2. NPSN | : 20556060 |
| 3. Jenjang Pendidikan | : TK |
| 4. Status Sekolah | : Swasta |
| 5. Waktu Penyelenggaraan | : Senin s/d Sabtu Pkl. 07:00 s/d 11:00 Wib.
(khusus hari Jum'at Pkl. 07:00 s/d 10:00 Wib.) |

B. LOKASI SEKOLAH

- | | |
|-------------------|----------------------------------|
| 1. Alamat | : Dusun Jatiagung RT.002 RW.019 |
| 2. Nama Dusun | : Jatiagung |
| 3. Desa/Kelurahan | : Gumuk Mas |
| 4. Kecamatan | : Kec. Gumuk Mas Kode Pos. 68165 |
| 5. Kabupaten | : Jember |

C. DATA PELENGKAP SEKOLAH

- | | |
|------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Nomor SK Pendirian | : 2135/ 104.32/ I/ 96 |
| 2. Tanggal SK. Pendirian | : 13 Juni 1996 |
| 3. Status Kepemilikan | : Yayasan |
| 4. Nomor SK Izin Operasional | : 500.16.7.2/JLT/3022/35.09.325/2025 |

5. Tanggal SK Izin Operasional	: 09 September 2025
6. Tanggal Masa Berlaku	: 09 September 2025 s.d 08 September 2027
7. NPWP	: 31.714.280.0-626.000
7. SK Akreditasi	: -
8. Tanggal SK Akreditasi	: -
9. Akreditasi	: B
10. Luas Tanah	: milik = 200 m ² / bukan milik = 0 m ²

**D.DATA
KEPSEK/PENGELOLA**

1. Nama	: ANIK LUTHFIYAH, S.Pd
2. Alamat	: Dusun Jatiagung RT.003 RW.019 Desa Gumuk Mas Kecamatan Gumuk Mas
3. Nomor Tlp/HP.	: 085103715833

**E. DATA YAYASAN
/ORGANISASI**

1. Nama Yayasan	: YPM NU BINA BAKTI WANITA
2. Alamat	: Jl. Krakatau Dusun Wunguan Desa Kencong Kecamatan Kencong
3. Nama Ketua Yayasan	: SRI FATMAWATI
4. Alamat	: Dusun Sumberejo RT.001 RW.002 Desa Umbulsari Kecamatan Umbulsari
5. Nomor Tlp/HP.	: 085859220635

Taman Kanak- Kanak SITI KHODIJAH 26 menempati lahan seluas 200 m² dan bangunan permanen yang berdiri diatas tanah seluas 200 m², yang terdiri dari :

1. 2 ruang kelas yaitu untuk kelompok A dan kelompok B,
2. 1 ruang Kepala Sekolah dan Guru jadi satu
3. 1 Kamar mandi guru dan 2 kamar mandi anak jadi satu dengan MI AL-ISHLAH

Halaman seluas 160 m² yang dilengkapi dengan :

1. Ayunan ganda = 2

2. Peluncuran = 1
3. Papan titihan
4. Bola dunia = 1
5. Tempet Basket = 2
6. Jungkat- jungkit = 1

Di halaman juga terdapat beberapa tanaman untuk penghijauan, seperti pohon mangga, pohon Kates, pohon Saden, rumput mini dan beraneka bunga, juga dilengkapi rak sepatu, tempat sampah dan tempat cuci tangan di teras kelas. Ruang kelas dilengkapi lemari anak, lemari Guru, tikar, meja anak, kursi anak, rak mainan anak, dan loker untuk menyimpan buku/ peralatan belajar.

Sumber pendanaan operasional sekolah berasal dari iuran Guru Sertifikasi, swadaya masyarakat berupa iuran infak dan amal jumat, serta bantuan pemerintah Pusat (BOP PAUD). Sedangkan siswa TK SITI KHODIJAH 26 berasal dari beberapa Desa di Kecamatan Gumukmas, bahkan ada yang dari Kecamatan lain yaitu Puger

C. Karakteristik Peserta Didik, Pendidik dan Wali Murid

1. Karakteristik Peserta didik

Peserta didik Taman Kanak-kanak SITI KHODIJAH 26 berusia 4 - 6 tahun berjumlah 35 anak (Kelompok A 15 Anak, Kelompok B 20 Anak). Mayoritas peserta didik berasal dari keluarga buruh tani, petani, guru serta pedagang. Dengan Kualifikasi Pendidikan Orang tua 40 % SD dan SMP 60% SLTA 10%. Seluruh peserta didik TK SITI KHODIJAH 26 beragama Islam.

2. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Taman Kanak-kanak SITI KHODIJAH 26 dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan tiga orang pendidik. Kepala Sekolah dan pendidik adalah lulusan sarjana Pendidikan Anak usia Dini.

NO	NAMA GURU / PEGAWAI / NON GURU / NUPTK	L/ P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JABATAN	BEKERJA DI TK SEJAK	IJAZAH TERAKHIR
1	ANIK LUTHFIYAH, S.Pd NUPTK: 1656 7586 6530 0002	P	JEMBER, 24-03-1980	Ka TK	01-11-2004	SI PAUD
2	MUKARROMAH, S.Pd NUPTK: 1638 7476 5030 0042	P	JEMBER, 06-03-1969	GURU	22-07-1993	S1 PAUD
3	SITI HUSNUL KHOTIMAH, S.Pd NUPTK: 4939 7546 5630 0062	P	JEMBER, 07-06-1976	GURU	01-10-2001	S1 PAUD
4	YUNI RODIYAH, S.Pd NIPTK: 2938 7636 6530 0082	P	MADIUN, 06-06-1985	GURU	16-07-2007	S1 PAUD

3. Karakteristik Wali Murid

Mayoritas peserta didik berasal dari keluarga buruh tani, petani, guru serta pedagang. Dengan Kualifikasi Pendidikan Orang tua 40 % SD dan SMP 60% SLTA 10%. Anak-anak terbiasa bermain di alam baik sekitar rumah maupun sekolah. Mayoritas wali murid beragama Islam. Wali murid berasal dari desa desa di Kecamatan Gumukmas, bahkan ada yang dari dan Kecamatan Puger.

D. Karakteristik Kemitraan

Taman Kanak-kanak SITI KHODIJAH 26 bermitra dengan beberapa pihak dalam penyediaan layanan yang holistik integratif untuk peserta didik, antara lain :

- Layanan pendidikan bermitra dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jember dan Korwil Kecamatan (terprogram)
- Layanan kesehatan dan gizi bermitra dengan Puskesmas (MOU Kunjungan)
- Layanan perlindungan bermitra dengan kepolisian di kecamatan.
- Layanan pendidikan lanjutan bermitra dengan MI AL-ISHLAH.

E. Sumber Pendanaan

Guna untuk mewujudkan Lembaga TK yang berkualitas tentunya tidak cukup hanya didukung oleh potensi lingkungan dan sumber daya manusia setempat .Akan tetapi dukungan dari berbagai pihak sangat menunjang

operasional pendidikan dan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai .Oleh karena itu, lembaga kami (TK Siti Khodijah 26) membutuhkan dana yang bersumber dari swadaya masyarakat, yayasan, iuran guru sertifikasi serta bantuan dari pemerintah yang berupa dana BOSP REGULER.

BAB II

VISI, MISI dan TUJUAN

A. Visi TK SITI KHODIJAH 26

Terwujudnya generasi yang Berakhlakul Karimah, Berilmu Pengetahuan, Terampil, Bertaqwa kepada Allah SWT, Unggul dalam Prestasi, Berperilaku Baik dalam Sekolah maupun di luar sekolah.

B. Misi TK SITI KHODIJAH 26

Misi

- ✓ Melaksanakan pembiasaan Berakhlakul Karimah, bersikap ramah dan santun
- ✓ Melaksanakan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan psikologi perkembangan anak, yang disertai kasih sayang.
- ✓ Memberikan pelayanan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM).

C. Tujuan

1. Tujuan pendidikan di TK, selain membantu meletakkan dasar ke arah sikap, pengetahuan, ketrampilan, daya cipta yang diperlukan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk tumbuh kembang dan selanjutnya, juga agar anak terbiasa berahlaqlul karimah sejak dini.
2. Agar anak menerima pembelajaran yang aman dan nyaman.
3. Agar tertanam keimanan kepada Allah SWT sejak dini dan berwawasan Iptek secara sederhana.
4. Mempersiapkan kesiapan sekolah yang mencakup kemampuan akademik dasar, sosial-emosional, dan kemandirian yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
5. Membentuk karakter dan akhlak mulia melalui keteladanan, pembiasaan nilai-nilai luhur, dan pengintegrasian nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.
6. Membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan kontinuitas pendidikan antara rumah dan sekolah.

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan

mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

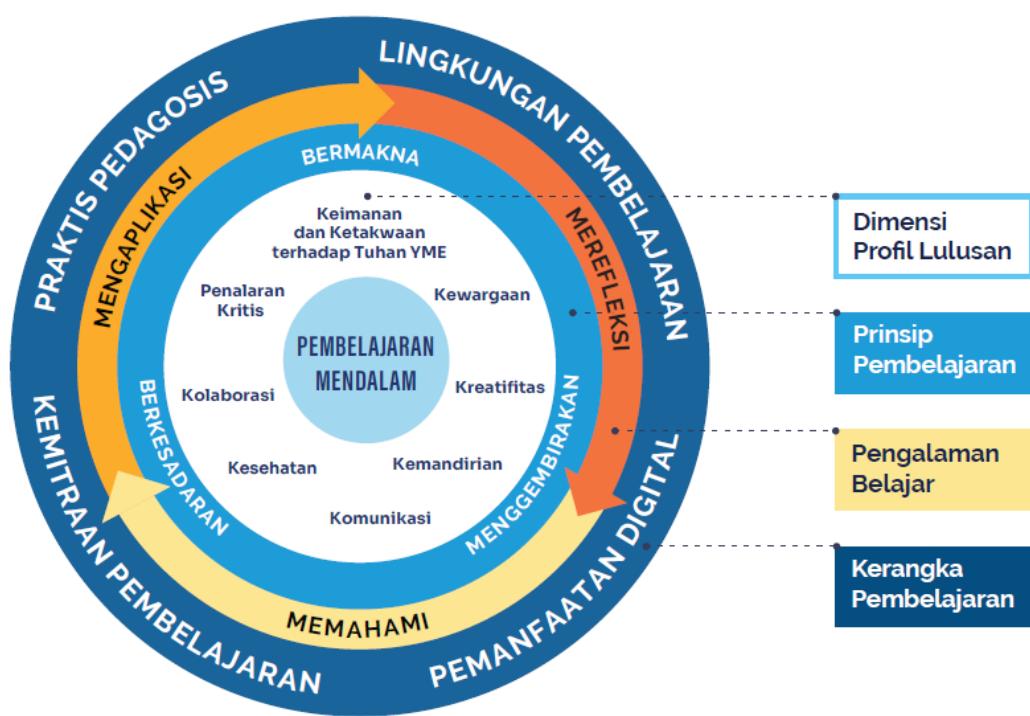
Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di TK Siti Khodijah 26 didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di TK Siti Khodijah 26 didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum TK Siti Khodijah 26 dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Projek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk

mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu :

1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran PM yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif

dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar PM diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung
- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

D. Pembelajaran Projek

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka PM. Karakteristik proyek PM dimulai

dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

E. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	BTA	Mengembangkan kemampuan membaca Al-Quran dengan tartil dan benar	Keimanan (membaca kitab suci), Komunikasi (artikulasi yang jelas), Kemandirian (belajar mandiri), Penalaran Kritis (memahami bacaan)
2	Tari Tradisional	Melestarikan budaya daerah dan mengembangkan apresiasi seni tradisional	Kewargaan (pelestarian budaya), Kreativitas (ekspresi gerak), Kesehatan (aktivitas fisik), Komunikasi (ekspresi non-verbal)

F. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui kebun sekolah sebagai laboratorium alam dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	1.080 menit (dilaksanakan dalam 6 hari efektif ; Senin - Sabtu)	19 minggu x 1080 menit = 20.520 menit	2 semester x 20.520 menit = 41040 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	1.080 menit (dilaksanakan dalam 6 hari efektif ; Senin - Sabtu)	19 minggu x 1080 menit = 20.520 menit	2 semester x 20.520 menit = 41040 menit

Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Selasa)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Kamis)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di TK Siti Khodijah 26 mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di TK Siti Khodijah 26 mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di TK Siti Khodijah 26 mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :		
1) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mengenal kegiatan ibadah sederhana sesuai dengan agama dan kepercayaannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan) ▪ Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan ▪ Menirukan gerakan ibadah sederhana sesuai agamanya ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama yang dianutnya 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan contoh-contoh ciptaan Tuhan dan kegunaannya ▪ Mengucapkan doa-doa pendek sesuai dengan agamanya ▪ Melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan tempat ibadah dan hari besar agama lain
2) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal cara hidup bersih dan sehat ▪ Mengenal cara menjaga keselamatan diri 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat ▪ Menerapkan cara menjaga keselamatan diri

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;	<p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan ▪ Mengenali benda-benda yang berbahaya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat 	<p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara mandiri (seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan) ▪ Memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi ▪ Mengenali dan menghindari benda-benda yang berbahaya ▪ Menggunakan toilet secara mandiri
3) Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Mengenal perbedaan karakteristik teman-temannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan bimbingan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama dan jenis kelamin teman-temannya ▪ Bermain bersama teman tanpa membedakan jenis kelamin 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan perilaku baik dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Menghargai perbedaan karakteristik teman-temannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu secara spontan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan secara spontan ▪ Menyebutkan perbedaan karakteristik teman seperti warna kulit, jenis rambut ▪ Menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan teman (agama, suku, budaya)
4) Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Mengenal cara menyayangi makhluk hidup di sekitarnya 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup di sekitarnya

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	<p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiram tanaman dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya saat di alam terbuka ▪ Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya 	<p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah ▪ Memilah sampah organik dan anorganik ▪ Menceritakan cara merawat hewan peliharaan ▪ Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan
JATI DIRI :		
1) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Membangun hubungan sosial dengan teman sebaya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalin pertemanan dengan anak lain ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) ▪ Mempertahankan haknya dengan mencari bantuan dari orang lain, misalnya meminta bantuan kepada orang dewasa 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Menunjukkan reaksi emosi diri dengan wajar <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa ▪ Beradaptasi dengan wajar dalam situasi baru ▪ Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri sendiri ▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi
2) Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri sendiri ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik gender dan agama 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri secara tepat ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan ▪ Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka ▪ Mulai melafalkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya 	<p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia ▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada ▪ Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan) ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain
3) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami perilaku baik sebagai refleksi dari akhlak mulia ▪ Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) ▪ Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman ▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya ▪ Mengikuti aturan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan perilaku santun sebagai wujud akhlak mulia ▪ Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) ▪ Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman ▪ Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka seperti warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dan lainnya

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
4) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus dengan keseimbangan, kontrol, dan kelincahan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bergelayutan atau berkibar ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk gerakan halus yang terkontrol (misalnya, meronce) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat dan mengikuti aturan <p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi dengan kontrol, keseimbangan, dan kelincahan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki, dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur (misalnya, senam dan tarian) ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, menggantungkan baju, mengikat tali sepatu, menggambar, menempel, memotong, makan)
DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :		
1) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;	<p>(mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)</p> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas ▪ Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan makan bersama) ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) 	<p>(mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)</p> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya ▪ Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan) ▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa ▪ Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana
2) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal keaksaraan awal melalui bermain ▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis huruf-huruf dengan meniru contoh ▪ Menceritakan isi buku meskipun tidak sesuai dengan tulisan ▪ Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10 ▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal keaksaraan awal melalui bermain ▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan bentuk-bentuk simbol ▪ Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata ▪ Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri ▪ Menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali
3) Anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna,

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
<p>antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan;</p>	<p>warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan) ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan memasangkan benda dengan pasangannya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek hingga yang terpanjang, terkecil hingga terbesar ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan 	<p>bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiplak, meniru) ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan lima seri atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
4) Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif ▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bantuan orang dewasa ▪ Melanjutkan kegiatan hingga selesai ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif ▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyelesaikan sendiri masalah sederhana yang dihadapi ▪ Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan ▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia ▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada
5) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuhan, dll) ▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nama dan kegunaan benda-benda alam ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuhan, dll) ▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan peristiwa alam melalui percobaan sederhana ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara lengkap dan berhubungan dengan lingkungan alam

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan proses perkembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu-kupu, ayam, katak) Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya 	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan proses perkembangbiakan makhluk hidup Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana
6) Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan) Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana Menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) Melakukan proses kerja sesuai prosedur (misal: membuat wedang jahe dimulai dari menyediakan air panas, jahe, gula, dan gelas) Menggunakan teknologi sederhana untuk mencari informasi dengan bimbingan orang dewasa
7) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami berbagai karya dan aktivitas seni Menyajikan karya dan aktivitas seni 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami berbagai karya dan aktivitas seni

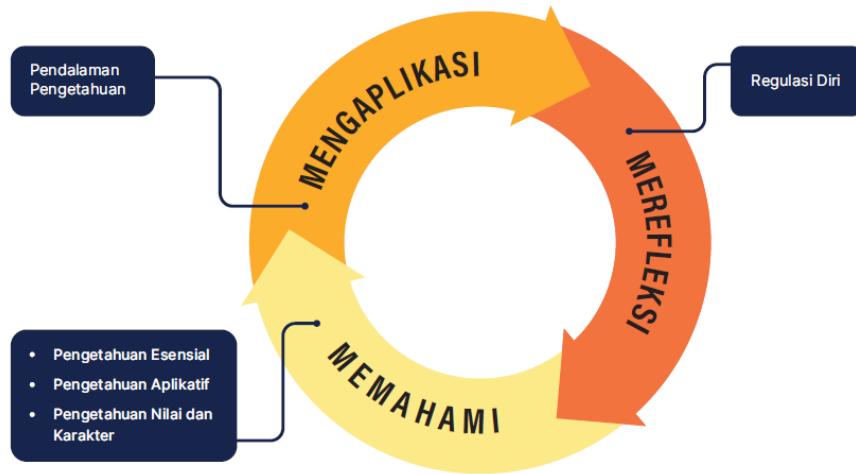
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>menggunakan berbagai media</p> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji ▪ Menampilkan karya seni sederhana di hadapan anak-anak atau orang lain ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menunjukkan minat terhadap aktivitas seni (seperti menyanyi, menari, atau menggambar) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji ▪ Membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni musik, visual, gerak, dan tari yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain ▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi ▪ Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)

C. Rencana Pembelajaran

TK Siti Khodijah 26 menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Modul Ajar. RPPH digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel, sementara Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

RPPH dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan

yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

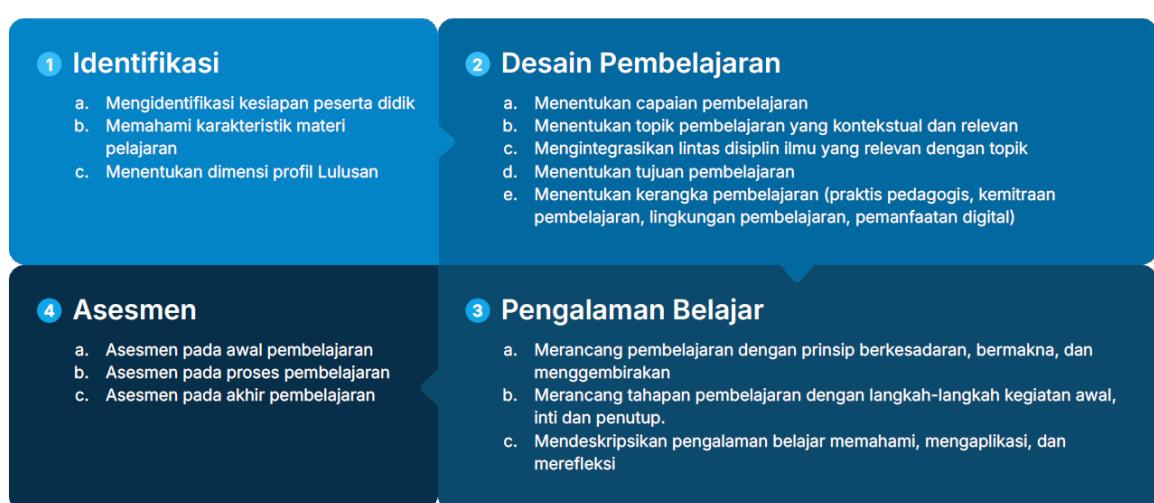
Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.

D. Pelaksanaan Pembelajaran



teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

Menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk

memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di TK Siti Khodijah 26 mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 30 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di TK Siti Khodijah 26 dirancang berdasarkan prinsip assessment for learning, assessment as learning, dan assessment of learning yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk authentic assessment, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

BAB VI

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan dan Evaluasi

Pelaksanaan kurikulum di TK Siti KHODIJAH 26 tentunya perlu pendampingan dan evaluasi agar penerapan kurikulum dapat terlaksana dengan lebih optimal. Pendampingan dan evaluasi yang dilaksanakan adalah :

NO	NAMA KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	Evaluasi program pembelajaran	1 kali dalam seminggu	Evaluasi program pembelajaran dilakukan terhadap kegiatan, media yang digunakan dan strategi yang digunakan oleh guru yang dilaksanakan melalui diskusi/rapat internal dan kelompok belajar Tingkat sekolah
2	Supervisi	1 kali dalam sebulan	Supervisi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan program supervisi.
3	Mentoring	1 kali dalam sebulan	Dalam mentoring kepala satuan pendidikan bisa berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk memberikan inspirasi pada guru.
4	Penilaian Kinerja Guru (PKG)	1 kali dalam setahun (bulan Agustus)	PKG menjadi dasar pembuatan “Rapor Guru”
5	Coaching	1 kali dalam sebulan	Menggali permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh guru dan menstimulasi guru untuk menemukan sendiri solusi-solusi atas segala permasalahan yang dihadapi.

B. Pengembangan Profesional

NO	NAMA KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN

1	In House Training	1 kali dalam 3 bulan	Guru melakukan diskusi internal dan berbagi praktik melalui komunitas/kelompok belajar satuan pendidikan
2	KKG	1 kali dalam sebulan	Guru berbagi pengalaman dan praktik baik pembelajaran dengan para guru se gugus.
3	Workshop, seminar dan pelatihan tentang Kurikulum merdeka	Menyesuaikan dengan jadwal dari penyelenggara kegiatan	Guru mengikuti workshop, seminar dan pelatihan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang TK
4	Parenting	2 kali dalam satu semester	Orang tua dan guru mengikuti kegiatan kelas orang tua yang topiknya beragam seperti misalnya sosialisasi filosofii, visi, misi, tujuan dan pembelajaran, pendidikan anak di era digital, makna merdeka bermain bagi anak, pengenalan gizi seimbang untuk anak usia dini dan topik-topik lainnya.

Kerjasama Sederhana

Dengan Orang Tua:

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

Dengan Masyarakat:

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

Dengan Sesama TK:

- Sharing pengalaman dengan TK lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru TK

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistik sesuai dengan kapasitas TK yang umumnya memiliki anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

BAB VII

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Siti Khodijah 26 Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jember, Penilik Paud, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini <https://www.paud.id>
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU BINA BAKTI WANITA
“TK SITI KHODIJAH 26”
Dusun Jatiagung RT 02 RW 19 Desa Gumukmas

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TAMAN KANAK-KANAK PAUD JATENG
NOMOR : 422.1/015/20556060/VII/ 2025**

**TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Kepala Taman Kanak-Kanak Siti Khodijah 26 Jember Provinsi Jawa Timur.

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Siti Khodijah 26, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
3. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
7. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
8. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
9. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
10. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

11. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
12. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
13. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2025 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
14. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK SITI KHODIJAH 26 TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-Kanak Siti Khodijah 26 sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.

- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 10 Juli 2025

Kepala TK Siti Khodijah 26

ANIK LUTHFIYAH, S.Pd

Tembusan:

1. UPT Pengawas TK Kecamatan Semarang Tengah
2. Arsip

Lampiran 1

Surat Keputusan Kepala TK SITI KHODIJAH 26 Gumukmas

Nomor : 422.1/015/20556060/VII/ 2025

Tentang

Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan
Tahun Pelajaran 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS TIM PENGEMBANG KURIKULUM

TK SITI KHODIJAH 26 JATIAGUNG GUMUKMAS

TAHUN PELAJARAN 2025 - 2026

No	Nama	Jabatan	Unsur	KETERANGAN
1.	ANIK LUTHFIYAH	Ketua Umum	Kepala TK SITI KHODIJAH 26 Jatiagung Gumukmas	Pemandu Bab II (Tujuan Pendidikan)
2.	Hj. INAYAH	Pengurus	Pengurus TK SITI KHODIJAH 26 Jatiagung Gumukmas	Pemandu Bab I (Pendahuluan)
3.	Ky. SAIFUL AKBAR	Pengurus	Pengurus TK SITI KHODIJAH 26 Jatiagung Gumukmas	Pemandu Bab III(Struktur dan Muatan Kurikulum)
4.	MUKARROMAH, S.Pd	Guru	Guru TK SITI KHODIJAH 26 Jatiagung Gumukmas	Pemandu Bab IV(Kalender Pendidikan)
5.	SITI HUSNUL KHOTIMAH, S.Pd	Guru	Guru TK SITI KHODIJAH 26 Jatiagung Gumukmas	Pemandu Bab IV (Penutup)
6.	YUNI RODIYAH, S.Pd	Guru	Guru TK SITI KHODIJAH 26 Jatiagung Gumukmas	Pemandu Pengembang Prota 2025/2026 Kelompok A
7.	SITI QOMARIYAH	Pengurus	Pengurus TK SITI KHODIJAH 26 Jatiagung Gumukmas	Pemandu Pengembang Prota 2025/2026 Kelompok B
8.	Hj. SOLIKH	Pengurus	Pengurus TK SITI KHODIJAH 26 Jatiagung Gumukmas	Pemandu Pengembang Promes 1 dan 2 Kelompok A
9	FATKHUR ROHMAN	Pengurus	Pengurus TK SITI KHODIJAH 26 Jatiagung Gumukmas	Pemandu Pengembang Promes 1 dan 2 Kelompok B
10	SUPONI	Pengurus	Pengurus TK SITI KHODIJAH 26 Jatiagung Gumukmas	Pemandu Pengembang Modul Ajar Kelompok A & B
11	SRI UMAIYAH	Komite	Komite TK SITI KHODIJAH 26 Jatiagung Gumukmas	Sie. Pemandu Pengembang RPP A dan B

12	KHOLIFAH	Komite	Komite TK SITI KHODIJAH 26 Jatiagung Gumukmas	Sie. Pemandu Pengembang Instrumen Penilaian
13	SITI ROFI'AH	Komite	Komite TK SITI KHODIJAH 26 JatiagungGumukmas	Pendamping penyusunan Tujuan Pendidikan

Gumukmas, 10 Juli 2025

Kepala TK Siti Khodijah 26

ANIK LUTHFIYAH, S.Pd

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

(MODUL/RPP)

A. IDENTITAS UMUM

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : TK SITI KHODIJAH 26 |
| 2. Guru/Wali Kelas | : SITI HUSNUL KHOTIMAH, S.Pd |
| 3. Kelompok | : A |
| 4. Semester/TP | : Semester 1 |
| 5. Alokasi Waktu | : |
| 6. Minggu Ke- | : 3 |

B. IDENTIFIKASI

Aspek	Uraian Kegiatan
Peserta Didik	Anak usia dini yang diajak mengenali tubuh mereka, menjaga kebersihan, memahami makanan sehat, menikmati olahraga, serta mengetahui pentingnya istirahat yang cukup.
Materi Pelajaran	Tubuhku Sehat
Dimensi Profil Lulusan	<p>Kesadaran Kesehatan: Anak belajar pentingnya menjaga tubuh melalui kebiasaan sehat setiap hari.</p> <p>Kemandirian: Anak mampu mempraktikkan kebiasaan mandiri seperti menjaga kebersihan tubuh dan memilih makanan sehat.</p> <p>Kesadaran Tubuh: Anak mengenali bagian tubuh mereka, memahami fungsi masing-masing, dan mengetahui cara merawatnya.</p>

C. DESAIN PEMBELAJARAN

Aspek	Uraian Kegiatan
1. Capaian Pembelajaran	<p>Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak belajar bersyukur atas tubuh yang sehat serta memahami bahwa menjaga kesehatan adalah wujud syukur.</p> <p>Sosial-Emosional: Anak merasa percaya diri saat mengenali tubuh mereka, menjaga kebersihan, memilih makanan sehat, berolahraga, dan memahami pentingnya istirahat.</p>

2. Lintas Disiplin Ilmu	Biologi: Anak belajar mengenali bagian tubuh mereka dan fungsi dari masing-masing bagian. Kesehatan: Anak memahami bagaimana kebiasaan sehat seperti makan makanan bergizi, berolahraga, dan menjaga kebersihan tubuh berpengaruh pada kesehatan.
3. Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenali bagian tubuh mereka serta fungsi masing-masing bagian. 2. Anak memahami cara menjaga kebersihan tubuh melalui kebiasaan sehat. 3. Anak belajar memilih makanan sehat dan manfaatnya untuk tubuh. 4. Anak belajar bahwa olahraga menyenangkan dan penting untuk tubuh yang sehat. 5. Anak memahami pentingnya tidur cukup dan istirahat untuk keseimbangan kesehatan tubuh.
4. Topik Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kenali Bagian Tubuhku. 2. Menjaga Kebersihan. 3. Makan Sehat. 4. Olahraga Itu Seru. 5. Istirahat yang Cukup.
5. Praktik Pedagogis	Pembelajaran Interaktif: Guru memandu anak mengenali bagian tubuh mereka melalui gambar, aktivitas, atau permainan. Guru juga membantu anak memahami kebiasaan sehat melalui diskusi dan kegiatan langsung seperti mencuci tangan dan olahraga sederhana.
6. Kemitraan Pembelajaran	Orang tua mendukung pembelajaran dengan mengajak anak berbicara tentang kebiasaan sehat seperti menjaga kebersihan, memilih makanan sehat, serta berolahraga bersama untuk memperkuat kesadaran anak akan pentingnya kebiasaan sehat di rumah dan sekolah.
7. Lingkungan Pembelajaran	Kelas dihias dengan gambar tubuh manusia, poster kebiasaan sehat, serta alat permainan olahraga seperti bola kecil untuk mendukung pembelajaran anak secara interaktif dan menyenangkan.
8. Pemanfaatan Digital	Guru memutar video pendek tentang bagian tubuh, kebiasaan menjaga kebersihan, manfaat makanan sehat, atau olahraga untuk memberikan inspirasi tambahan kepada anak.

9. Alat dan Bahan	Alat Peraga: Poster bagian tubuh manusia, alat kebersihan seperti sabun dan sikat gigi, peralatan makanan sehat (tiruan plastik), serta alat olahraga sederhana seperti bola kecil.
--------------------------	--

D. PENGALAMAN BELAJAR

Hari	Tahapan	Uraian Kegiatan
Senin	Awal	<p>1. Guru bertanya, "Siapa yang tahu ini apa Namanya (memegang kepala)?"</p> <p>2. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>3. Guru memberikan ice breaking atau kegiatan pemanasan seperti tepuk, nyanyian atau permainan sederhana</p>
	Inti	<p>Memahami:</p> <p>1. Anak mengenali bagian tubuh seperti kepala, tangan, kaki, mata, dan telinga melalui diskusi dan visualisasi.</p> <p>2. Anak mengetahui cara menjaga dan merawat anggota tubuhnya</p> <p>Mengaplikasi:</p> <p>1. Guru menunjukkan poster/gambar tubuh manusia dan menjelaskan bagian-bagian tubuh seperti kepala, tangan, kaki, mata, dan telinga.</p> <p>2. Kemudia memberikan pertanyaan ; anak-anak apakah kalian membawa sikat gigi ayo angkat keatas, apakah kalian membawa pasta gigi ? angkat keatas, apakah kalian membawa gelas plastic , angkat keatas ? wah anak-anak bunda keren semua.Apakah kalian pagi ini sudah mandi ?</p> <p>3. Guru menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan badan seperti (Mandi, cuci tangan, gosok gigi dll) jelaskan cara yang baik waktu dan berapa kali membersihkan anggota tubuhnya.</p> <p>4. Anak diminta menyentuh bagian tubuh mereka sambil menyebutkan nama dan fungsinya.</p> <p>5. Anak bermain mencocokkan bagian tubuh pada gambar poster dengan fungsinya, misalnya "Mata untuk melihat."</p> <p>Merefleksi: Guru bertanya, "Bagian tubuh mana yang paling kamu gunakan hari ini dan mengapa?" Anak berbagi pengalaman mereka.</p>

		<p>Pra Menulis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan satu nama bagian tubuh misal Kepala siswa menulis/menebalkan kemudian Bersama-sama membaca. 2. Guru mengenalkan menuliskan salah satu huruf atau menebalkan huruf <p>Pra Membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu anak membaca nama yang mereka tulis. 2. Guru mengajak siswa untuk melafalkan huruf A-Z dengan lagu
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penghargaan atas antusiasme anak dan menutup kegiatan dengan nyanyian bertema tubuh manusia seperti "Kepala, Pundak, Lutut, Kaki." 2. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama tentang kegiatan hari ini, mengajarkan anak-anak untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dan pengalaman yang mereka dapatkan dengan memberikan pertanyaan pemantik misal " anak-anak bagaimana belajar hari ini ? apa yang kalian suka pada kegiatan belajar hari ini ? dst 3. Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil pembelajaran 4. Apabila ada hal yang perlu dibahas maka dibahas dengan singkat tak lupa berikan apresiasi 5. Guru melakukan SOP pulang
Selasa	Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya, "Apa kebiasaan yang kamu lakukan untuk menjaga kebersihan tubuhmu?" • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan • Guru memberikan ice breaking atau kegiatan pemanasan seperti tepuk, nyanyian atau permainan sederhana.
	Inti	<p>Memahami: Anak belajar bahwa menjaga kebersihan tubuh membantu tubuh tetap sehat.</p> <p>Mengaplikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pentingnya mencuci tangan, mandi, menyikat gigi, dan memakai pakaian bersih. - Guru memperagakan cara mencuci tangan , mandi, sikat gigi dan pakaian yang benar

		<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta Anak mempraktikkan cara mencuci tangan dengan panduan guru, lalu berbicara tentang manfaat menjaga kebersihan tubuh. <p>Merefleksi: Guru bertanya,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana kamu merasa setelah tubuhmu bersih?" Anak berbagi perasaan mereka. - Bagaimana cara mencuci tangan ? bagaimana cara menyikat gigi ? bagaimana rasa setelah sikat gigi ? bagaimana rasanya setelah mandi ? <p>Pra Menulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak menuliskan satu kebiasaan menjaga kebersihan yang mereka lakukan hari ini. - Guru mengenalkan huruf Alfabet dengan menulis, menebalkan atau dengan metode lain <p>Pra Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membantu anak membaca kebiasaan yang mereka tulis seperti Mandi. - Guru mengajarkan siswa untuk membaca huruf alfabet dengan benar dengan metode bernyanyi atau lainnya <p>Pramatematika : Guru mengajarkan siswa berhitung dasar dengan emnghitung jari tangan,telinga,mata dll</p>
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama tentang kegiatan hari ini, mengajarkan anak-anak untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dan pengalaman yang mereka dapatkan dengan memberikan pertanyaan pemantik misal " anak-anak bagiamana belajar hari ini ? apa yang kalian suka pada kegiatan belajar hari ini ? dst 2. Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil pembelajaran 3. Apabila ada hal yang perlu dibahas maka dibahas dengan singkat tak lupa berikan apresiasi 4. Guru melakukan SOP pulang
Rabu	Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya, "Apa makanan kesukaanmu?" 2. Pinta anak untuk menjawabnya 3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan 4. Ice breaking tepuk atau nyanyi (pilih dibuku saku)

	Inti	<p>Memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak belajar tentang makanan sehat dan manfaatnya untuk tubuh. - Anak mengetahui dan menghindari jenis makanan yang tidak sehat <p>Mengaplikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjukkan gambar makanan sehat seperti buah-buahan, sayuran, ikan, dan nasi, lalu menjelaskan manfaatnya bagi tubuh. - Guru menunjukkan gambar makanan tidak sehat beserta bahasnya ajarkan agar anak tidak suka mengkonsumsinya - Guru meminta anak memilih makanan favorit dari gambar tersebut. - Anak membuat "Piring Makan Sehat" dengan menggambar makanan dari kelompok yang mereka suka seperti sayur atau buah. <p>Merefleksi: Guru bertanya,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa makanan kesukaan kalian? - Apakah makanan itu sehat ?“ - Bagaimana makanan sehat membantu tubuh kita menjadi kuat?” Anak berbagi ide mereka. <p>Pra Menulis: Anak menuliskan nama makanan sehat favorit mereka di gambar. Anak dikenalkan dengan huruf alfabet</p> <p>Pra Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membantu anak membaca nama yang mereka tulis di piring sehat mereka. - Guru mengajarkan membaca huruf alfabet <p>Pramatematika: guru mengenalkan angka 1-5</p>
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama tentang kegiatan hari ini, mengajarkan anak-anak untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dan pengalaman yang mereka dapatkan dengan memberikan pertanyaan pemantik misal “ anak-anak bagaimana belajar hari ini ? apa yang kalian suka pada kegiatan belajar hari ini ? dst 2. Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil pembelajaran 3. Apabila ada hal yang perlu dibahas maka dibahas dengan singkat tak lupa berikan apresiasi 4. SOP Pulang

Kamis	Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya, "Olahraga apa yang kamu suka lakukan?" 2. Guru memperkenalkan gerakan olahraga sederhana seperti melompat, berlari, atau bermain bola kecil. 3. Guru menjelaskan bahwa olahraga membuat tubuh sehat dan kuat. Guru memandu anak mempraktikkan olahraga kelompok.
	Inti	<p>Memahami: Anak belajar bahwa olahraga membantu menjaga kesehatan tubuh.</p> <p>Mengaplikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak Bersama-sama guru mengikuti sneak sehat gembira 2. Anak berpartisipasi dalam permainan olahraga kelompok seperti estafet bola kecil atau melompat bersama. <p>Merefleksi: Guru bertanya, "Apa yang kamu rasakan setelah berolahraga?" Anak berbagi cerita mereka.</p> <p>Pra Menulis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menuliskan nama olahraga favorit mereka di kartu kecil. 2. Guru mengenalkan huruf Alfabet dengan metode menebalkan, menulis atau dengan metode lainnya <p>Pra Membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu anak membaca nama olahraga favorit mereka. 2. Guru mengajarkan siswa melafalkan huruf alfabet dengan metode bernyanyi atau lainnya
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama tentang kegiatan hari ini, mengajarkan anak-anak untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dan pengalaman yang mereka dapatkan dengan memberikan pertanyaan pemantik misal "anak-anak bagaimana belajar hari ini ? apa yang kalian suka pada kegiatan belajar hari ini ? dst 2. Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil pembelajaran 3. Apabila ada hal yang perlu dibahas maka dibahas dengan singkat tak lupa berikan apresiasi 4. SOP Pulang
Jumat	Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya, "Mengapa istirahat itu penting?" 2. Guru menjelaskan manfaat tidur cukup untuk menjaga kesehatan tubuh.

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Anak diajak berbagi pengalaman tentang kebiasaan mereka sebelum tidur. Guru memotivasi anak untuk merancang "Tempat Tidur Impian" dengan menggambar bersama. 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan 5. Guru memberikan ice breaking atau kegiatan pemanasan seperti tepuk, nyanyian atau permainan sederhana
	Inti	<p>Memahami: Anak belajar bahwa istirahat cukup membantu tubuh pulih dan sehat.</p> <p>Mengaplikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan dan mempraktikan cara tidur yang benar dan menjelaskan pentingnya tidur tepat waktu - Guru menjelaskan akibat jika tidak tidur - Anak memperagakan tidur yang telah di contohhkan <p>Merefleksi: Guru bertanya, "Bagaimana rasanya tubuhmu setelah cukup tidur?" Anak berbagi cerita.</p> <p>Pra Menulis: Anak menuliskan satu kebiasaan positif sebelum tidur.</p> <p>Pra Membaca: Guru membantu anak membaca cerita tidur yang mereka buat.</p>
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama tentang kegiatan hari ini, mengajarkan anak-anak untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dan pengalaman yang mereka dapatkan dengan memberikan pertanyaan pemantik misal "anak-anak bagaimana belajar hari ini ? apa yang kalian suka pada kegiatan belajar hari ini ? dst 2. Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil pembelajaran 3. Apabila ada hal yang perlu dibahas maka dibahas dengan singkat tak lupa berikan apresiasi 4. Guru melakukan SOP pulang
Sabtu	Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya, "Apa makanan kesukaanmu?" 2. Pinta anak untuk menjawabnya 3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan 4. Ice breaking tepuk atau nyanyi (pilih dibuku saku)
	Inti	<p>Memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak belajar tentang makanan sehat dan manfaatnya untuk tubuh.

		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengetahui dan menghindari jenis makanan yang tidak sehat <p>Mengaplikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjukkan gambar makanan sehat seperti buah-buahan, sayuran, ikan, dan nasi, lalu menjelaskan manfaatnya bagi tubuh. - Guru menunjukkan gambar makanan tidak sehat beserta bahasnya ajarkan agar anak tidak suka mengkonsumsinya - Guru meminta anak memilih makanan favorit dari gambar tersebut. - Anak membuat "Piring Makan Sehat" dengan menggambar makanan dari kelompok yang mereka suka seperti sayur atau buah. <p>Merefleksi: Guru bertanya,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa makanan kesukaan kalian? - Apakah makanan itu sehat ?“ - Bagaimana makanan sehat membantu tubuh kita menjadi kuat?” Anak berbagi ide mereka. <p>Pra Menulis: Anak menuliskan nama makanan sehat favorit mereka di gambar. Anak dikenalkan dengan huruf alfabet</p> <p>Pra Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membantu anak membaca nama yang mereka tulis di piring sehat mereka. - Guru mengajarkan membaca huruf alfabet <p>Pramatematika: guru mengenalkan angka 1-5</p>
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama tentang kegiatan hari ini, mengajarkan anak-anak untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dan pengalaman yang mereka dapatkan dengan memberikan pertanyaan pemantik misal “ anak-anak bagaimana belajar hari ini ? apa yang kalian suka pada kegiatan belajar hari ini ? dst 2. Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil pembelajaran 3. Apabila ada hal yang perlu dibahas maka dibahas dengan singkat tak lupa berikan apresiasi 4. SOP Pulang

E. ASESMEN PEMBELAJARAN

Jenis Asesmen	Kriteria yang Dinilai	Hasil Penilaian	Catatan Guru
---------------	-----------------------	-----------------	--------------

Penilaian Sejawat	- Kemampuan anak bekerja sama saat mengikuti aktivitas mengenal tubuh, menjaga kebersihan, olahraga, dan istirahat.	Anak menunjukkan interaksi positif, berbagi ide, dan mendukung teman selama kegiatan kelompok. (CONTOH)	Guru memberikan motivasi kepada anak yang membutuhkan kepercayaan diri untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kelompok.
Penilaian Diri	- Refleksi anak tentang pengalaman mereka menjaga kebersihan tubuh, memilih makanan sehat, dan melakukan aktivitas olahraga serta istirahat.	Sebagian besar anak merasa senang dan bangga setelah mengenal manfaat dari kebiasaan sehat dan berbagi cerita mereka.	Guru memberikan bimbingan kepada anak yang membutuhkan dukungan untuk merefleksikan pengalaman mereka lebih mendalam.
Observasi Guru	- Tingkat keterlibatan anak saat mengenal bagian tubuh, menjaga kebersihan, berolahraga, dan memahami pentingnya istirahat.	Anak menunjukkan antusiasme tinggi, kreativitas, serta pemahaman yang baik tentang pentingnya kebiasaan sehat untuk tubuh mereka.	Guru mencatat anak yang memerlukan motivasi untuk berbicara lebih banyak tentang pengalaman mereka di depan kelompok.
Portofolio	- Hasil karya anak berupa gambar, cerita pendek, atau refleksi tentang pengalaman sehat mereka seperti olahraga, makanan sehat, atau kebersihan tubuh.	Karya anak mencerminkan apresiasi, kreativitas, dan rasa ingin tahu terhadap tubuh dan kebiasaan sehat.	Guru memberikan panduan kepada anak yang memerlukan bantuan agar karya mereka lebih terstruktur dan menarik.
Tes Lisan	- Kemampuan anak berbicara tentang bagian tubuh mereka, kebiasaan sehat,	Sebagian besar anak mampu berbicara dengan runtut dan percaya diri, serta menyampaikan	Guru memberikan latihan tambahan kepada anak yang membutuhkan kepercayaan diri untuk berbicara

	dan aktivitas olahraga.	pengalaman mereka dengan jelas.	lebih lancar di depan kelompok.
--	-------------------------	---------------------------------	---------------------------------

F. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Aspek	Kesimpulan	Tindak Lanjut
Pencapaian Anak	Anak berhasil mengenal bagian tubuh, mempraktikkan kebiasaan sehat seperti menjaga kebersihan, memilih makanan bergizi, berolahraga, dan memahami pentingnya istirahat. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu, kreativitas, dan interaksi positif dengan teman-teman. (CONTOH)	Guru dapat memberikan tugas tambahan seperti meminta anak menggambar kebiasaan sehat favorit mereka atau berbicara tentang kebiasaan tersebut di rumah bersama keluarga. Orang tua juga dapat memotivasi anak untuk terus melatih kebiasaan sehat setiap hari di rumah. (CONTOH)
Pengembangan Kreativitas	Anak menunjukkan kreativitas mereka melalui gambar bagian tubuh, makanan sehat, serta saat membuat karya seni terkait olahraga dan istirahat. Hal ini membantu anak memperkuat kemampuan motorik halus dan rasa percaya diri mereka.	Guru dapat menyelenggarakan kegiatan seni tambahan dengan tema "Tubuhku Sehat dan Bahagia" untuk memperkuat kesadaran anak tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh.
Interaksi Sosial	Anak mempererat hubungan sosial melalui kegiatan kelompok seperti olahraga, diskusi tentang makanan sehat, dan berbagi kebiasaan menjaga kebersihan. Hal ini memperkuat keterampilan kerja sama dan interaksi positif.	Guru dapat mengadakan permainan atau kegiatan kelompok tambahan yang melatih keterampilan kerja sama dan interaksi positif. Orang tua juga dapat memberikan contoh interaksi sosial yang baik di rumah seperti memasak makanan sehat bersama anak atau olahraga ringan.

Mengetahui
Kepala TK Siti Khodijah 26

.....

Guru kelas/Kelompok A1

ANIK LUTHFIYAH, S.Pd

SITI HUSNUL KHOTIMAH, S.Pd